

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era ke-21, kemampuan siswa dalam membaca sangat terkait dengan kebutuhan untuk memahami bacaan dengan baik dan secara rasional. Namun, sistem pembelajaran di madrasah saat ini belum dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) yang dikutip oleh Witanto (Dkpus.Babelprov.Go.Id tentang Rendahnya Minat Baca) bahwa, saat ini terdapat sekitar 750 juta orang dewasa dan 264 juta anak yang telah putus madrasah dan memiliki keterampilan literasi dasar yang minim.¹ Hal ini menjadi tantangan besar dan juga peluang bagi UNESCO untuk bekerja sama dengan pemerintah, organisasi multilateral dan bilateral, *Non Governmental Organization* (NGO), sektor swasta, praktisi pendidikan, dan akademisi dalam upaya mempromosikan literasi di era digital yang sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat.

Berdasarkan statistik dari *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) yang dikutip oleh Witanto

¹ Janan Witanto, “Rendahnya Minat Baca,” Dkpus.Babelprov.Go.Id, no. April (20): 1–14, <https://www.researchgate.net/publication/3242095>.

(Dkpus.Babelprov.Go.Id tentang Rendahnya Minat Baca) Indonesia menempati peringkat 60 dari 61 negara dalam hal tingkat literasi yang rendah. Thailand menduduki peringkat 59, sementara Botswana berada di peringkat terakhir. Di sisi lain, Finlandia menempati peringkat pertama dengan tingkat literasi yang tinggi, hampir mencapai 100%.² Data ini jelas menunjukkan bahwa minat baca di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan Singapura dan Malaysia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) dikutip dari Dkpus.Babelprov.Go.Id tentang Rendahnya Minat Baca, tingkat pendidikan di Indonesia, yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), masih rendah yaitu 14,6%. Persentase ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan Malaysia yang mencapai 28% dan Singapura yang mencapai 33%.³ Sazaki menyatakan bahwa:

Perpustakaan memiliki peranan penting di dunia pendidikan terutama di madrasah. Sebagai pusat ilmu pengetahuan dan sumber informasi, perpustakaan madrasah memiliki peran penting sebagai

² Janan Wianto. Dkpus.Babelprov.Go.Id, no. April (20):1-14, <https://www.researchgate.net/publication/3242095>.

³ Janan Wintato, "Rendahnya Minat Baca," Dkpus. Babelprov. Go.Id, no April (20):1-14, <https://www.researchgate.net/publication/3242095>.

tempat untuk meningkatkan minat membaca, menunjang proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan literasi siswa.⁴

Di beberapa negara berkembang, akses terhadap perpustakaan dan bahan bacaan yang berkualitas masih menjadi tantangan utama. Banyak siswa yang tidak memiliki akses yang memadai terhadap perpustakaan dan bahan bacaan, sehingga mempengaruhi tingkat literasi mereka. Mengamati adanya tantangan pada pelaksanaan manajemen perpustakaan yang tentunya menjadi penyebab pada rendahnya literasi siswa di madrasah. Dalam 5 tahun akhir (20-2023) peneliti menemukan satu penelitian yang terkait dengan riset yang akan dilakukan oleh peneliti. Yaitu penelitian dari Imam Safi'I membahas tentang Manajemen Perpustakaan Dalam Pengembangan Budaya Literasi Siswa Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo.⁵ Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan literasi literasi siswa benar-benar terabaikan. Maka peneliti mencoba menutupi kajian-kajian tentang manajemen perpustakaan dengan melakukan penelitian manajemen

⁴ Yoppy Sazaki et al., "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Sekolah Untuk Peningkatan Efisiensi Dan Aksesibilitas Di SMK Negeri 1 Muara Enim , Sumatera Selatan," 2023, 70–78.

⁵ I Safi'i, "Manajemen Perpustakaan Dalam Pengembangan Budaya Literasi Siswa (Studi Kasus Di Mts Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)," 2023, [http://etheses.iainponorogo.ac.id/22586/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/22586/1/2060103 IMAM SAFI%20MPI.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/22586/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/22586/1/2060103%20IMAM%20SAFI%20MPI.pdf).

perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Khariyah Rancaranji Padarincang. MA Al-Khariyah Rancaranji adalah salah satu institusi pendidikan yang berada di bawah pengawasan Yayasan Manba El-Khair, yang berdiri pada tahun 1989. Setiap tahun, kemajuan peserta didiknya semakin meningkat, dimulai dari tahun 2021/2022 dengan jumlah 392 siswa dan tahun 2022/2023 dengan jumlah 443 siswa. Dari banyaknya siswa yang menimba ilmu di MA Al-Khariyah Rancaranji, Madrasah memiliki tantangan mengenai literasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan manajemen perpustakaan yang efektif dan terimplementasi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memilih judul “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Siswa di MA Al-Khairiyah Rancaranji Padarincang”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang, bahwa persoalan poko dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen perpustakaan, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perpustakaan madrasah menghadapi kendala dalam menyediakan sumber informasi yang relevan dan up-to-date bagi siswa.
2. Rendahnya minat siswa terhadap literasi atau dominasi media digital yang mengurangi minat membaca buku.
3. Kurangnya dukungan dan pengembangan staf
4. Kurangnya program literasi yang efektif di madrasah untuk mendorong minat dan kemampuan literasi siswa.
5. Keterbatasan Dana untuk pembelian buku baru, perbaikan fasilitas perpustakaan, atau pelatihan staf. Sehingga perpustakaan kesulitan dalam memperbarui dan memperkaya koleksi buku atau sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan literasi siswa.

C. Fokus Masalah

Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Siswa di MA Al-Khairiyah Rancaranji Padarincang yang meliputi pada manajemen perpustakaan, literasi siswa dan upaya perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen perpustakaan di MA Al-Khairiyah Rancaranji Padarincang?
2. Bagaimana kemampuan literasi siswa di MA Al-Khairiyah Rancaranji Padarincang?
3. Bagaimana upaya perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa di MA Al-Khairiyah Rancaranji Padarincang?
4. Bagaimana hasil dari upaya manajemen perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa di MA Al-Khairiyah Rancaranji Padarincang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen perpustakaan di MA Al-Khairiyah Rancaranji Padarincang.
2. Untuk mengetahui kemampuan literasi siswa di MA Al-Khairiyah Rancaranji Padarincang.
3. Untuk mengetahui upaya perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa di MA Al-Khairiyah Rancaranji Padarincang.
4. Untuk mengetahui hasil dari upaya manajemen perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa di MA Al-Khairiyah Rancaranji Padarincang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat membantu dalam bentuk pemikiran, pengembangan pengetahuan, dan penerapan teori manajemen perpustakaan untuk meningkatkan literasi siswa di madrasah.
- b. Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan bagi peneliti pada umumnya dan pembaca pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi MA Al-Khairiyah Rancaranji, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan lembaga Islam.
- b. Bagi pengelola perpustakaan MA Al-Khairiyah Rancaranji, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai panduan dalam mengelola perpustakaan dan meningkatkan literasi di madrasah.
- c. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada seluruh tenaga perpustakaan di MA Al-Khairiyah Rancaranji agar lebih aktif dalam mengembangkan manajemen perpustakaan di madrasah.

- d. Penelitian ini dapat menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

E. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab pembahasan, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB Kesatu, Pendahuluan, Meliputi : Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB Kedua Landasan Teoretis, Meliputi: Manajemen Perpustakaan, Literasi Siswa, Hasil-hasil Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berpikir Penelitian.

BAB Ketiga Metodologi Penelitian, Meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Pendekatan Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Sumber dan Jenis Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan, Meliputi : Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian,

BAB Kelima Penutup, Meliputi : Simpulan dan Saran-saran